

Intermediate SQL

Advanced SQL

Version Control System

Learning Progress Review Week 4





1. Intermediate SQL

Limit | Distinct | Where | Order by | Aggregate Functions | Group by | Other SQL Functions

Apa itu LIMIT?



LIMIT dalam SQL adalah untuk membatasi pengambilan jumlah Row Data. Biasanya digunakan pada awal pengambilan data dan ingin mengecek kolom apa saja yang terdapat pada tabel tersebut.

Mengecek 5 data pada tabel

```
SELECT ...
FROM ...
LIMIT n;
```

```
← -- Limit
select nama_kolom
from nama_tabel
limit n;
```

```
untuk limit n bisa di ganti ke
angka berapapun sesuai
kebutuhan.
```

```
eselect "order_id" , profit, quantity, total_profit
from batch_4.order_details_csv odc
limit 5;
```

Apa itu DISTINCT?



DISTINCT dalam SQL adalah untuk eliminasi data yang sama tau duplikat dan akan menampilkan data yang unik saja.

Mencari nilai Unique

```
SELECT ...
```

DISTINCT ...

FROM ...

```
⊕ -- Distinct
    select
          distinct nama_kolom1, nama_kolom2
    from nama_tabel;
```

bila di data suatu kolom terdapat nama atau angka yang sama bisa menggunakan fungsi ini.}

Apa itu WHERE?



WHERE dalam SQL adalah digunakan untuk memfilter data berdasarkan kondisi tertentu.

Memfilter data

```
SELECT ...
FROM ...
WHERE ...
```

```
    -- Where
    select nama_kolom
    from nama_tabel
    where konisi;
```

where digunakan Ketika ingin memilih spesifik data.

```
    select distinct category , sub_category
    from batch_4.order_details_csv odc
    where category = 'Furniture';
```

Apa itu Order By?



ORDER BY dalam SQL adalah untuk mengurutkan resul-set dalam pengurutan 'Ascending' atau 'Descending'.

Mengurutkan data

```
SELECT...

FROM ...

GROUP BY ...

ORDER BY ...
```

Kita dapat mengurutkan dari angka terbesar atau terkecil dengan fungsi ini.

```
select
    sub_category
    , sum(quantity) as total_quantity_per_sub_category
    from batch_4.order_details_csv odc
    where category = 'Furniture'
    group by sub_category
    order by 2 desc;
```

Apa itu Aggregate?



Aggregate dalam SQL digunakan untuk melakukan perhitungan pada sekelompok nilai dan kemudian mengembalikkan nilai tunggal.

Perhitungan

```
SELECT ...
SUM() ...
FROM ...
```

```
-- aggregate functions
select sum(nama_kolom)
from nama_tabel;
```

```
{
Fungsi ini untuk perhitungan
dari sum, avg, max, min, dll
}
```

```
⊕ select sum(total_profit) as total_profit_all
    from batch_4.order_details_csv odc;
```

Apa itu GROUP BY?



GROUP BY dalam SQL adalah untuk mengelompokkan data dalam sebuah kolom yang ditunjuk.

Penggabungan

```
SELECT ...
FROM ...
GROUP BY ...
```

```
⊕ -- group by
select nama_kolom1, nama_kolom2, nama_kolom3
from nama_tabel
group by nama_kolom1/2/3
```

Fungsi ini untuk menggabungkan beberpa kolom menjadi satu tabel.



Fungsi SQL lain yang sering digunakan?

AND dalam SQL adalah untuk mengeluarkan output yang diinginkan. Semua kondisi harus bernilai untuk menghasilkan nilai benar.

OR dalam SQL jika salah satu kondisi pertama dan kedua benar, maka hasilnya pun akan muncul, jadi tidak mesti keduanya benar.

BETWEEN dalam SQL merupakan pernyataan kejadian di antara dua kriteria.



2. Advanced SQL

Date Function | Join Tables | Sub Query

Date Function



MEMANGGIL TANGGAL DAN WAKTU SAAT INI

*memanggil tanggal hari ini

*memanggil tanggal & waktu saat ini (Jam:menit:detik)

*memanggil waktu saat ini

*memanggil tanggal hari ini, waktu saat ini dan waktu serta tanggal saat ini

select current_date

select now()

select current time

select current_date, now(), current_time

MENGAMBIL HANYA JAM, MENIT ATAU DETIK

Date Function



MENGGANTI ZONA WAKTU

*mengganti zona waktu sesuai tempat yang dipilih select now() at time zone 'Asia/Jakarta'

*menyandingkan zona waktu yang berbeda

select now(), now() at time zone 'Asia/Jakarta'

Date Function



MEMBUAT WAKTU DAN TANGGAL

*membuat tanggal

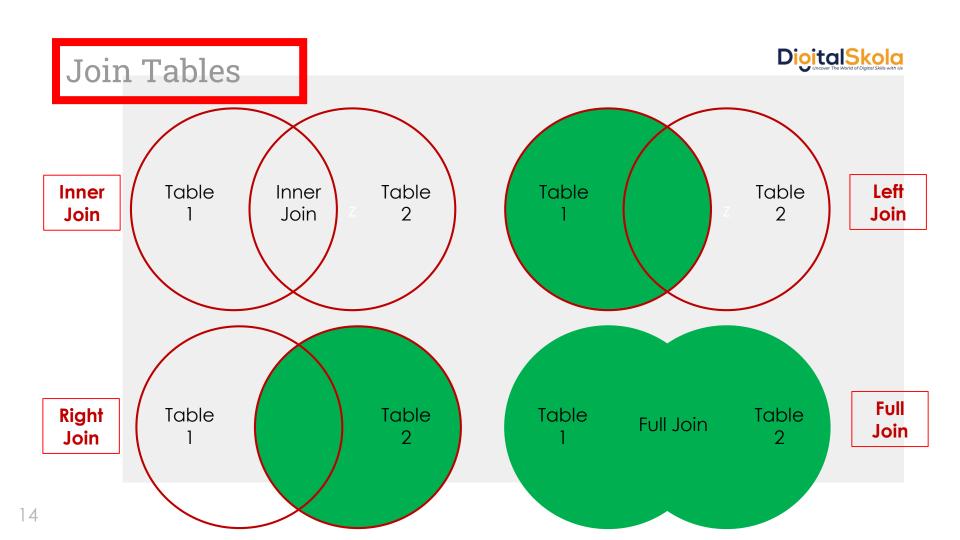
select make_date(2021, 5, 28)

*membuat waktu

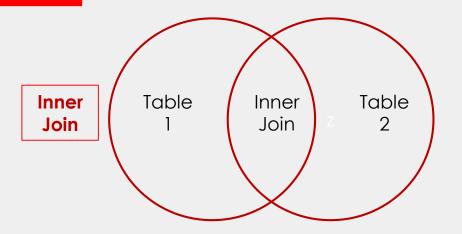
select make_time(15, 30, 2)

*membuat tanggal dan waktu

select make_timestamp(2021, 5, 28, 15, 30, 02)







Mengambil data yang sama diantara dua table.

select

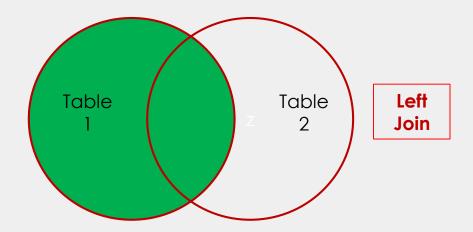
*

Contoh:

from datasource.employees a

inner join datasource.departments b on b.department_id = a.department_id



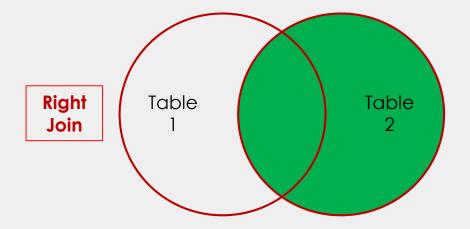


Mengambil keseluruhan data dari table pertama dan data yang sama dari table kedua.

```
select
    *
Contoh:

from datasource.employees a
left join datasource.departments b on b.department_id = a.department_id
```



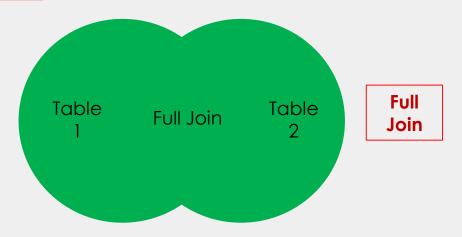


Mengambil keseluruhan data dari table kedua dan data yang sama dari table pertama.

```
contoh:

*
from datasource.employees a
right join datasource.departments b on b.department_id = a.department_id
```





Mengambil keseluruhan data dari table kedua dan table pertama serta data yang sama dari table keduanya.

```
contoh:

*
from datasource.employees a
full join datasource.departments b on b.department_id = a.department_id
```

Sub Query



Mengolah data dari data yang sudah diolah. **Query** di dalam **Query**.

```
Outside Query

| Select | first_name | , avg (salary) as total_salary | from ( select | *
| from datasource.employees a | full join datasource.departments b on b.department_id = a.department_id ) tabel1 | group by 1 | order by 2 asc | order by 2 asc | |
```



2. Version Control System

Database spesial untuk menyimpan code





Version Control System berfungsi untuk:

- Kolaborasi dalam tim
- Memahami apa yang sedang terjadi pada perubahan code
- Teknologi powerful yang bisa mengerjakan proyek apapun seperti python,
 SQL, Java, Javascript
- Jika melakukan kesalahan, bisa kembali ke langkah sebelumnya
- Bisa membuat version
- Menjadi back-up atau tempat penyimpanan proyek

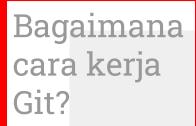
Apa itu Git?



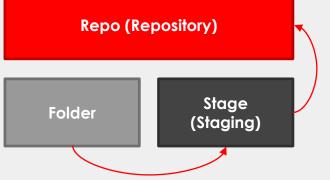
Git adalah software distributed version control system gratis dan open-source yang dirancang untuk dapat menyimpan skala proyek besar dan kecil supaya kerjanya lebih efisien. Git dibuat oleh Linux.

Fitur-fitur Git yaitu:

- Dapat mencatat sejarah dari tiap file. Pada Git, kita membuat suatu langkah antara Non-linear history dan Linear history.
- Dapat di-trace (siapa yang mengerjakan, menghapus, mengubah)
- Distributed system adalah sistem dimana tiap orang memiliki repository yang sama dengan server
- Merging (menggabungkan pekerjaan tim) = menghubungkan cabang ke jalur utama
- Branch workflow







git commit -m <message> (memasukkan dari stage ke dalam repo)

Pertama, folder yang sudah dibuat dimasukkan ke dalam stage

git add <file> (memasukkan satu file ke stage) git add * (memasukkan semua file ke stage)



Git Configuration and Repo Commands

Perintah (Commands)	Fungsi
git -version	Mengecek versi Git
git config –global user.name "Name Name"	Konfigurasi username Git
git config –global user.email "email@email.com"	Konfigurasi email Git
git config user.name / user.email	Mengecek user name atau email
git init	Membuat repository (sebelumnya membuat folder dahulu). Ketika ada tulisan master, folder yang dibuat resmi menjadi repository.
git status	Mengecek status
git log	Melihat history yang dibuat
git log -p	Melihat history lebih detail. Tekan "q" untuk keluar.

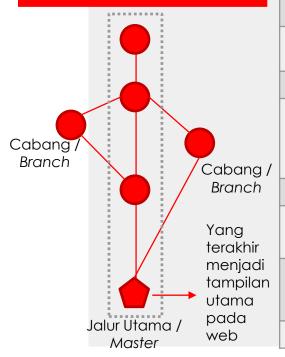


Git Execution Commands

Perintah (Commands)	Fungsi
clear	Menghapus tulisan sebelumnya. Untuk melihat command history menggunakan tanda panah atas bawah di keyboard.
git add "filename"	Menyimpan satu file ke dalam staging
git add *	Menyimpan seluruh file ke dalam staging
git rm –cached "filename"	Menghapus satu file di dalam staging
git rm -cached *	Menghapus seluruh file di dalam staging
git commit –m "message"	Memasukkan atau meng-commit file ke dalam Repo. Cara menulis message yang baik adalah menggunakan kata kerja dahulu dan tidak terlalu panjang. Jika sudah di-commit, tidak bisa diubah lagi, hanya bisa dihapus.
git commit –a –m "message"	Memasukkan atau meng-commit seluruh file ke dalam Repo.



Git Branching Commands



Perintah (Commands)	Fungsi
git checkout -b "new_branch"	Membuat cabang. Isi Master dan Branch berbeda.
git branch	Mengecek seluruh <i>branch</i> dan yang aktif
git switch "new_branch"	Pindah ke <i>branch</i> lain
git merge "new_branch"	Menghubungkan cabang / branch ke jalur utama. Sebelumnya switch dulu ke Master, kemudian Merge cabang yang sudah dibuat.
git reset –hard HEAD~1	Jika terlanjur sampai commit, pilih hard dan mixed untuk kembali ke awal. Posisi paling depan Namanya HEAD ~1, seterusnya ke belakang.
git reset -mixed	
git reset –soft	Jika masih dalam tahap staging, gunakan command soft ini untuk kembali ke awal.
git branch –d "branch name"	Menghapus cabang

Apa itu Git Hub?



Github adalah repository yang disimpan dalam server.

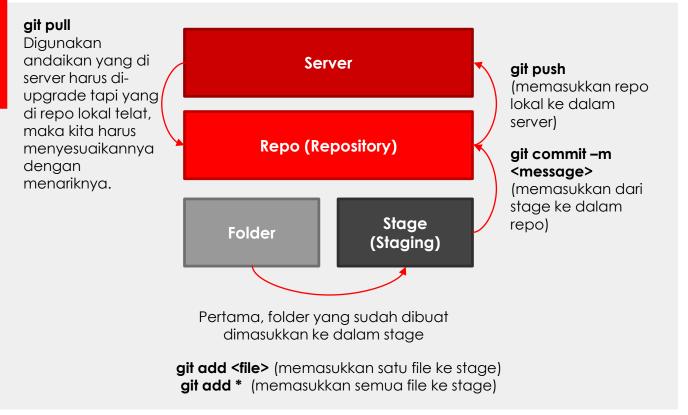
Github itu penting karena dapat mengakses berbagai data yang disimpan dari bermacam laptop dan berkontribusi ke community.

Github ada yang gratis (public) dan berbayar (private).

Github dibuat oleh suatu perusahaan yang menyediakan server untuk menyimpan repository.

Skema Kerja Github





Create Github Account and .gitignore



- Masuk ke website github.com, sign up. Setelah buat, masuk (log in) ke dalam github. Lalu, membuat repo di server lalu masukkan ke lokal.
- Ketik nama repo yang diinginkan. Pilih Public atau Private.
- Centang Add a README file dan Add.gitignore (gitignore itu adalah file dan jangan lupa pilih file yang ingin di-ignore / diabaikan).
- Untuk meng-exclude file yang tidak diinginkan, dapat menggunakan file **gitignore** ini. Contoh: jika ingin abaikan file gambar, musik dan video di dalam file gitignore ketik:

```
# Ignore images
```

*.jpeg

*.jpg

*.png

- Cara membuat file gitignore sendiri:
 - 1. Buat notepad, Ialu Save As ke dalam folder Repo yang dari server
 - 2. Simpan dengan nama .gitignore
 - 3. Ketik nama-nama file yang ingin diabaikan



Github Commands

Perintah (Commands)	Fungsi
git clone <link/>	Download repository yang di server ke lokal (komputer sendiri)
git remote set-url origin <link/>	Menghubungkan repo yang di lokal dengan yang di server
git push	Memasukkan repo lokal ke dalam server. Lalu, sign in ke dalam github.
git pull	Menarik repo yang di server ke repo lokal

Special Thanks to:



Slide template by SlideCarnival